

Manuskrip - Ana Purnama Ningsih

by Ana Purnama

Submission date: 22-Jan-2024 11:42PM (UTC-0800)

Submission ID: 2276562951

File name: MANUSKRIP_-_ANA_P.docx (59.85K)

Word count: 3178

Character count: 20875

HUBUNGAN PERILAKU MAKAN DENGAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK) PADA REMAJA PUTRI

The relationship of eating behavior with events chronic energy lack (sez) in adolescent women

Sukmawati¹, Mustamin¹, Ana Purnama Ningsih¹

¹Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Makassar

*)Korespondensi :

ABSTRACT

Chronic lack of energy is one of the main nutritional problems experienced by many teenagers, especially young women. Based on the results of Riskesdas data (2018), the prevalence of KEK among adolescent girls in Indonesia is 36.3%. Adolescents who experience CED are at risk of giving birth to premature babies, bleeding during delivery, infant and child deaths and giving birth to babies <2.5 kg which is often called Low Birth Weight (LBW). The aim of the research is to determine the relationship between eating behavior and the incidence of chronic energy deficiency in adolescent girls. The type of research used is analytical research with a cross-sectional study approach. The research was carried out from June to August 2023. The sample in this research was all class XI female students at SMA Negeri 21 Makassar who were selected as samples with a total of 75 people. The variables in this research are the level of knowledge, attitudes and actions regarding balanced nutrition obtained using a questionnaire. The statistical analysis used was the chi square test. The statistical test results of the relationship between the level of knowledge and action and KEK both show a value of $p=0.00$ ($p<0.05$), meaning that there is a significant relationship between knowledge and action and the incidence of KEK. The relationship between attitude and SEZ shows a value of $p=0.07$ ($p>0.05$), meaning that there is no significant relationship between attitude and the incidence of SEZ. It was concluded that young women in the context of this research had good knowledge and actions towards balanced nutrition, even though their attitudes were predominantly negative. It is hoped that teenagers will further increase their knowledge which will later be able to change their attitudes regarding balanced nutrition through persuasion and pressure from those around them so that they are aware of the importance of health by meeting nutritional needs with balanced nutrition.

Keywords : KEK, Knowledge, Attitude, Action

ABSTRAK

Kurang Energi Kronik menjadi salah satu masalah gizi utama yang banyak dialami oleh kalangan remaja, terutama pada remaja putri. Berdasarkan hasil data Riskesdas (2018) prevalensi KEK pada remaja putri di Indonesia sebesar 36,3%. Remaja yang mengalami KEK berisiko melahirkan bayi prematur, perdarahan saat persalinan, kematian bayi dan anak serta melahirkan bayi <2,5 kg yang sering disebut Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR). Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan perilaku makan dengan kejadian kurang energi kronik pada remaja putri. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan pendekatan cross-sectional study. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni s/d Agustus 2023. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas XI di SMA Negeri 21 Makassar yang terpilih sebagai sampel dengan jumlah 75 orang. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan tentang gizi seimbang yang diperoleh menggunakan kuesioner. Analisis statistik yang digunakan adalah uji chi square. Hasil uji statistik hubungan tingkat pengetahuan dan tindakan dengan KEK keduanya menunjukkan nilai $p=0,00$ ($p<0,05$) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan tindakan dengan kejadian KEK. Hubungan sikap dengan KEK menunjukkan nilai $p=0,07$ ($p>0,05$) artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kejadian KEK. Disimpulkan bahwa remaja putri dalam konteks penelitian ini memiliki pengetahuan dan tindakan yang baik terhadap gizi seimbang, meskipun sikap mereka dominan negatif. Diharapkan kepada remaja untuk lebih meningkatkan pengetahuan yang nantinya dapat merubah sikapnya mengenai gizi seimbang melalui persuasi serta tekanan dari orang sekitarnya sehingga sadar akan pentingnya kesehatan dengan memenuhi kebutuhan gizi dengan gizi yang seimbang.

Kata kunci : KEK, Pengetahuan, Sikap, Tindakan

PENDAHULUAN

Remaja merupakan individu yang berada pada fase transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Masa remaja dianggap sebagai periode kritis dalam aspek gizi dalam kehidupan seseorang. Pertumbuhan dan perkembangan yang pesat selama periode ini menuntut kebutuhan gizi yang khusus dan perhatian khusus terhadap aspek nutrisi.

Peningkatan jumlah populasi remaja menjadi suatu alasan untuk

memberikan perhatian khusus pada kelompok usia ini. Pertumbuhan ini seringkali diikuti oleh meningkatnya permasalahan gizi, terutama seiring dengan peningkatan kesadaran akan penampilan fisik (Sarwono, 2012).

Masalah gizi yang sering terjadi pada remaja putri yaitu kurangnya asupan zat gizi yang mengakibatkan terjadinya Kurang Energi Kronik (KEK). Hasil penelitian Paramata & Sandalayuk (2019) menyebutkan bahwa Kurang Energi Kronik

(KEK) terbanyak pada usia 15 – 24 tahun. Berdasarkan hasil riskesdas tahun 2018, prevalensi KEK remaja putri di Indonesia sebanyak 36,3%, di Sulawesi Selatan sebanyak 17,7% dan di Kota Makassar sebanyak 12,1% (Balitbangkes, 2018).¹⁴

Seorang remaja putri yang mengalami KEK dapat meningkatkan risiko berbagai penyakit infeksi dan gangguan hormonal yang berdampak buruk bagi kesehatan. Gangguan hormonal yang terjadi salah satunya yaitu gangguan haid. Remaja yang mengalami KEK berisiko melahirkan bayi prematur, perdarahan saat persalinan, kematian bayi dan anak serta melahirkan bayi <2,5 kg yang sering disebut Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) atau panjang badan saat lahir <48 cm yang dapat mengakibatkan stunting (Irianto, 2014).

Salah satu cara pencegahan KEK yaitu mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang. Konsumsi makanan dipengaruhi oleh perilaku makan remaja yang tidak terlepas dari tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan tentang gizi seimbang. Pengetahuan yang baik tentang gizi seimbang akan membuat remaja memilih makanan yang sesuai dengan kaidah gizi seimbang. Remaja yang memiliki pengetahuan baik cenderung lebih banyak menggunakan pertimbangan rasional dan pengetahuannya tentang gizi seimbang. Setelah mengetahui tentang gizi seimbang, remaja akan mampu menyikapi dengan baik kemudian mampu mengimplementasikan pengetahuan dan kepercayaannya dengan melakukan tindakan yaitu mengonsumsi makanan seimbang.

Hasil dari kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tawali dkk, bahwa distribusi status gizi siswi SMA Negeri 21 Makassar yaitu Kategori status gizi normal yaitu status gizi underweight sebanyak 4 siswi (33.3%) (Tawali dkk, 2022). Berdasarkan artikel dari Kementerian Kesehatan RI tentang "Panduan Praktis Pemantauan Status Gizi" tahun 2017. Meskipun remaja memiliki status gizi yang normal, namun tetap bisa mengalami risiko kurang energi kronik (KEK) jika asupan energinya tidak mencukupi kebutuhan tubuh. Sehingga penting bagi remaja untuk memperhatikan makanan yang dikonsumsi setiap hari agar mendapatkan asupan nutrisi yang cukup

untuk menjaga kesehatan tubuh secara optimal.

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang Bagaimana Hubungan Perilaku Makan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik pada Remaja Putri.

METODE

Desain, tempat dan waktu

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan desain *cross-sectional study* yaitu jenis penelitian yang menganalisis data variabel yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu diseluruh populasi subjek. Untuk mengetahui hubungan perilaku makan dengan kejadian kurang energi kronik. Lokasi penelitian dilakukan di SMAN 21 Makassar pada bulan Juni s/d bulan Agustus 2023.

Jumlah dan cara pengambilan subjek

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi kelas XI di SMAN 21 Makassar, sebanyak 75 orang yang terpilih sebagai sampel.

Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Adapun data primer yaitu data identitas responden, data tingkat pengetahuan responden, data sikap responden, data tindakan responden yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh responden dan data LiLA responden. Kemudian data sekunder yang meliputi data demografi, sarana dan prasarana yang diperoleh dari pihak sekolah SMAN 21 Makassar. Adapun cara pengumpulan data LiLA diperoleh dengan menggunakan pengukuran Pita LiLA yang dilakukan oleh peneliti. Hasil pengukuran dicatat pada kuesioner yang telah diisi sebelumnya.

Pengolahan dan analisis data

Pengolahan data tingkat pengetahuan dikumpulkan menggunakan kuesioner, setiap jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0. Untuk memperoleh persentase tingkat pengetahuan maka skor jawaban benar setiap sampel dijumlahkan, kemudian dibagi dengan total skor (15) dan dikalikan 100%. Kategori tingkat pengetahuan dibagi menjadi dua yaitu kategori baik, jika jawaban benar $\geq 50\%$ dan kategori kurang, jika jawaban benar $< 50\%$.

Data sikap dikumpulkan menggunakan kuesioner, setiap jawaban

disesuaikan dengan skala Likert yaitu skala favorable diberi nilainya 1 apabila "Setuju" dan "Tidak setuju" nilainya 0. Untuk memperoleh persentase sikap maka skor jawaban setuju setiap sampel dijumlahkan, kemudian dibagi dengan total skor (10) dan dikalikan 100%. Kategori sikap dibagi menjadi dua yaitu kategori positif, jika jawaban setuju $\geq 50\%$ dan kategori negatif, jika jawaban setuju $< 50\%$.

Pengisian kuesioner berisi 10 pertanyaan tentang praktek atau implementasi gizi seimbang dan diberi skor 4 jika menjawab selalu, skor 3 jika menjawab sering, skor 2 jika menjawab kadang-kadang, skor 1 jika menjawab tidak pernah. Skor setiap responden dijumlahkan untuk memperoleh total skor. Kategori tindakan dibagi menjadi dua yaitu kategori baik, jika skor ≥ 25 dan kategori tidak baik, jika skor < 25 .

Adapun data KEK diperoleh dengan melakukan pengukuran langsung Lingkar Lengan Atas dengan menggunakan pita LiLA, lalu dibandingkan dengan standar LiLA yaitu $\geq 23,5$ cm untuk kategori normal dan $< 23,5$ cm untuk kategori KEK.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi karakteristik responden, pengetahuan, sikap, tindakan dan LiLA. Dan analisis bivariat untuk melihat hubungan perilaku makan dengan kejadian kurang energi kronik pada remaja putri. Uji statistik yang digunakan adalah χ^2 , tetapi ada tabel 08 yang isi selnya < 5 maka digunakan *uji fisher exact*.

HASIL

Tabel 01
Distribusi Sampel Berdasarkan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK)

Penilaian KEK	n	%
Normal	54	72,0
KEK	21	28,0
Total	75	100

Sumber : Data Primer, 2023

Tabel 01, menunjukkan penilaian kejadian kurang energi kronik dengan kategori normal sebesar 72% sebanyak 54 orang sedangkan kategori kurang energi kronik sebesar 28% sebanyak 21 orang.

Tabel 02
Distribusi Sampel Berdasarkan Penilaian Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	n	%
Baik	60	80,0
Kurang	15	20,0
Total	75	100

Sumber : Data Primer, 2023

Tabel 02, menunjukkan penilaian tingkat pengetahuan dengan kategori pengetahuan baik sebesar 80% sebanyak 60 orang sedangkan penilaian tingkat pengetahuan dengan kategori kurang sebesar 20% sebanyak 15 orang.

Tabel 03
Distribusi Sampel Berdasarkan Penilaian Sikap

Sikap	n	%
Positif	73	97,3
Negatif	2	2,7
Total	75	100

Sumber : Data Primer, 2023

Tabel 03, menunjukkan penilaian sikap dengan kategori sikap positif sebesar 97,3% sebanyak 73 orang sedangkan penilaian sikap dengan kategori negatif sebesar 2,7% sebanyak 2 orang.

Tabel 04
Distribusi Sampel Berdasarkan Penilaian Tindakan

Tindakan	n	%
Baik	61	81,3
Tidak Baik	14	18,7
Total	75	100

Sumber : Data Primer, 2023

Tabel 04, menunjukkan penilaian tindakan dengan kategori tindakan baik sebesar 81,3% sebanyak 61 orang sedangkan penilaian tindakan dengan kategori tidak baik sebesar 18,7% sebanyak 14 orang.

Tabel 05
Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi Seimbang
Dengan Kejadian KEK

Tingkat Pengetahuan	Kejadian KEK				p-value
	Normal		KEK		
	n	%	N	%	
Baik	48	88,9%	12	57,1%	0,00
Kurang	6	11,1%	9	42,9%	
Total	54	100%	21	100%	

Sumber : Data Primer, 2023

Tabel 05 menunjukkan bahwa untuk tingkat pengetahuan remaja putri tergolong baik, ada 88,9% yang normal dan 57,1% yang mengalami KEK. Remaja putri dengan tingkat pengetahuan kurang, ada 11,1% yang normal dan 42,9% mengalami KEK.

Hasil uji statistik menggunakan uji pearson *chi-square* p value = 0,00(<0,05) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan gizi seimbang dengan kejadian kurang energi kronik pada remaja putri di SMA Negeri 21 Makassar.

Tabel 06
Hubungan Sikap Tentang Gizi Seimbang
Dengan Kejadian KEK

Sikap	Kejadian KEK				p- value
	Normal		KEK		
	n	%	N	%	
Positif	54	100%	19	90,5%	0,07
Negatif	0	0%	2	9,5%	
Total	54	100%	21	100%	

Sumber : Data Primer, 2023

*fisher exact

Tabel 06 menunjukkan bahwa sikap remaja putri tergolong positif, ada 100% yang normal dan 90,5% yang mengalami KEK. Remaja putri dengan sikap negatif, ada 9,5% mengalami KEK.

Hasil uji statistik menggunakan uji fisher exact p value = 0,07(>0,05) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap gizi seimbang dengan kejadian kurang energi kronik pada remaja putri di SMA Negeri 21 Makassar.

Tabel 08
Hubungan Tindakan Tentang Gizi Seimbang
Dengan Kejadian KEK

Tindakan	Kejadian KEK				p-value
	Normal		KEK		
	n	%	n	%	
Baik	49	90,7%	12	57,1%	0,00
Tidak Baik	5	9,3%	9	42,9%	
Total	54	100%	21	100%	

Sumber : Data Primer, 2023

Tabel 08 menunjukkan bahwa tindakan remaja putri tergolong baik, ada 90,7% yang normal dan 57,1% yang mengalami KEK. Remaja putri dengan tindakan tergolong tidak baik, ada 9,3% yang normal dan 42,9% mengalami KEK.

Hasil uji statistik menggunakan uji pearson chi-square p value = 0,00(<0,05) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Tindakan gizi seimbang dengan kejadian kurang energi kronik pada remaja putri di SMA Negeri 21 Makassar.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan ($p=0,00$) antara tingkat pengetahuan gizi seimbang dengan kejadian kurang energi kronik pada remaja putri di SMA Negeri 21 Makassar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Marjan, 2021) berjudul Analisis Determinan Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Gunung Sindur, Bogor dengan hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian kurang energi kronik. Begitupun menurut (Diningsih, 2021) dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Gizi Terhadap Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil dengan hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara Tingkat Pengetahuan Tentang Gizi Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil.

Pengetahuan merupakan faktor yang membentuk perilaku individu, termasuk perilaku terkait kesehatan. Pengetahuan mengenai gizi dan kesehatan memiliki dampak yang signifikan pada pola konsumsi pangan seseorang. Semakin tinggi pengetahuan remaja putri mengenai gizi dan kesehatan, semakin bervariasi jenis makanan yang mereka konsumsi. Hal ini dapat membantu memastikan pemenuhan kebutuhan gizi dan menjaga kesehatan mereka.

Salah satu penyebab gangguan gizi dapat dikaitkan dengan kurangnya pengetahuan tentang gizi dalam kehidupan sehari-hari. Kekurangan pengetahuan gizi dapat berdampak pada pemilihan dan penyusunan menu makanan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, terutama remaja putri, mengenai aspek gizi dan kesehatan agar dapat membuat pilihan makanan yang lebih baik dan menyusun menu yang mendukung kesehatan dalam kehidupan sehari-hari (Wati, 2014).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan ($p=0,07$) antara sikap tentang gizi seimbang dengan kejadian kurang energi kronik pada remaja putri di SMA Negeri 21 Makassar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fakhriyah, 2022) berjudul Pengetahuan, Sikap, dan Indeks Masa Tubuh pada Kejadian Kurang Energi Kronis di Remaja Putri dengan hasil penelitian tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kejadian kurang energi kronik pada remaja putri.

Sikap perilaku gizi seimbang dapat diartikan sebagai respons atau reaksi seseorang terhadap perilaku mengatur susunan atau komposisi makanan sehari-hari. Hal ini mencakup pemilihan makanan yang mengandung zat gizi sesuai dengan kebutuhan tubuh, baik dari segi jenis maupun jumlah. Sikap seseorang memiliki peran krusial dalam proses pemilihan makanan.

Sikap individu dalam memilih makanan dapat memberikan dampak signifikan pada kondisi kesehatan mereka. Seorang dengan sikap positif terhadap pemilihan makanan yang baik cenderung mampu menerima, merespons, dan menikmati makanan yang sehat dan bergizi. Oleh karena itu, penting untuk memahami bahwa sikap seseorang terhadap perilaku gizi seimbang memiliki konsekuensi langsung terhadap kesehatan dan kesejahteraan mereka.

Remaja putri yang memiliki pengetahuan tentang gizi seimbang sangat kurang, oleh karena itu sikap dalam pemilihan makanan remaja putri kurang karena kurangnya pengetahuan gizi seimbang. Hal ini juga bukan penyebab langsung pada kejadian kurang energi kronik, karena sikap yang baik didasari oleh pengetahuan baik sedangkan kejadian kurang energi kronik dilihat dari 2 hal yaitu asupan dan penyakit infeksi walaupun sikap termasuk dalam kategori negatif tidak menutup kemungkinan remaja putri tidak mengalami KEK.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan ($p=0,00$) antara Tindakan tentang gizi seimbang dengan kejadian kurang energi kronik pada remaja putri di SMA Negeri 21 Makassar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fajriani, 2020) berjudul Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Gizi Seimbang Keluarga terhadap status gizi anak balita usia 2-5 tahun dengan hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara tindakan dengan status gizi.

Perilaku gizi seimbang mengacu pada setiap tindakan yang dilakukan oleh remaja putri dalam mengatur komposisi makanan sehari-hari. Tujuannya untuk memastikan bahwa makanan tersebut mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh dengan memperhatikan kuantitas dan

kualitas makanan. Meskipun banyak remaja putri yang menunjukkan sikap positif terhadap gizi seimbang, namun penelitian menunjukkan bahwa perilaku mereka tidak selalu mencerminkan sikap tersebut.

Tindakan yang dilakukan oleh seseorang tidak selalu sejalan dengan sikap yang dimilikinya. Kadangkala, seseorang dapat memiliki sikap positif terhadap gizi seimbang, namun tidak menerapkan perilaku yang mendukung sikap tersebut. Oleh karena itu, penting untuk memahami bahwa sikap dan tindakan adalah hal yang berbeda. Pengetahuan yang diperoleh seseorang dapat mempengaruhi perubahan sikap mereka terkait gizi seimbang. Persuasi dan tekanan dari lingkungan sekitar juga dapat berperan dalam merubah sikap seseorang terhadap perilaku gizi seimbang. (Alhamda S, 2015).

KESIMPULAN

Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan gizi seimbang dan tindakan dengan kejadian kurang energi kronik pada remaja putri di SMA Negeri 21 Makassar dengan nilai keduanya $p=0,00$ ($p<0,05$). Tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap tentang gizi seimbang dengan kejadian kurang energi kronik pada remaja putri di SMA Negeri 21 Makassar dengan nilai $p=0,07$ ($p>0,05$).

SARAN

Disarankan kepada remaja putri untuk meningkatkan pengetahuannya tentang gizi seimbang. Pengetahuan yang lebih baik dapat mengubah sikap mereka terkait gizi seimbang. Upaya persuasi dan tekanan dari orang-orang di sekitarnya juga dapat membantu mereka menyadari pentingnya kesehatan dengan memenuhi kebutuhan gizi secara seimbang.

Bagi peneliti lain, dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan menambah variabel lain, seperti meneliti pola makan, asupan zat gizi makro, atau zat gizi mikro terhadap kejadian kurang energi kronik. Penelitian yang lebih mendalam ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi gizi remaja putri. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan dasar yang lebih kuat untuk pengembangan strategi pencegahan dan intervensi yang lebih efektif terkait masalah gizi pada kelompok tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamda, S. (2015). *Buku Ajar Sosiologi Kesehatan*. Yogyakarta: Dee-Publish.
- Asfahani, S. R., Lestari, R. F., Adila, D. R. (2019). Hubungan pendapatan orang tua dan status gizi terhadap usia Menarche. *Journal Ners Indonesia* 9(2):109–16
- Diningsih, R. F., Wiratmo, P. A., and Lubis, E. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Gizi Terhadap Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil. *Binawan Student Journal* 3(3): 8-15
- Elisanti, A. D., Ayuninghemi R, Ardianto, E. T. (2021). Prototype Design of Body Mass Index Measurement for Adolescence to Prevent Chronic Energy Deficiency in Pregnancy Based on Arduino. *Proc First Int Conf Soc Sci Humanit Public Heal* 514(1):149–51
- Ernawati A. (2018). Hubungan usia dan status pekerjaan ibu dengan kejadian kurang energi kronis pada ibu hamil. *Journal Litbang* 14(1): 27–37.
- Fajriani, F., Aritonang, E. Y. and Nasution, Z. (2020). "Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Gizi Seimbang Keluarga dengan Status Gizi Anak Balita Usia 2-5 Tahun", *Jurnal Nutrisi Manusia Indonesia*, 9(1), pp. 1–11.
- Fakhriyah, Lasari, H. H. D. and Noor, M. S. (2022). "Pengetahuan, Sikap, dan Indeks Masa Tubuh pada Kejadian Kurang Energi Kronis di Remaja Putri", *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(02), pp.124.
- Hendriati, A. (2009). *Psikologi Perkembangan : Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dalam Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Irianto, Koes. (2014). *Gizi Seimbang dalam Kesehatan Reproduksi (Balanced Nutrition in Reproductive Health)*. Bandung: ALFABETA.
- Karini, T. A., Arranury, Z., Ansyar, D. I., Wijaya, D. R. and Syahrir, R. A. (2022). "Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Makan Mahasiswa di Kota Makassar", *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 8(4).
- Kemenkes RI. (2019). Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja. *Pusat Data dan Informasi Kemneterian Kesehatan RI*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017*.
- Marjan, A. Q., Aprilia, A. H., and Fatmawati, I. (2021) 'Analisis Determinan Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Gunung Sindur, Bogor', *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 12(01), pp.39-47.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Prinsip-Prinsip Dasar Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2005). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Prasetya, F. (2021). *Buku Ajar Psikologi Kesehatan*. Kendari : Guepedia.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018* : Balitbangkes.
- Sarwono, Sarlito W. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Supariasa, I. D., Bakri, B., & Fajar, I. (2016). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Syakur R, Usman J, Dewi, N. I. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Maccini Sombala Makassar. *Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat* 1(2): 51–9.
- Tawali, S., Bukhari, A., Mahendradatta, M., Ramadhany, S., Zainuddin, A. A. and Junaedi, A. A. (2022). "Literasi Gizi Bagi Siswa SMA Negeri 21 Makassar dalam Rangka Mencegah Resiko Obesitas dan Penyakit Metabolik", *Jurnal Aplikasi dan Inovasi Iptek*, 4(1), pp. 68-74.
- Thamaria, N. (2017). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Wati, L., Ernalia, Y., and Haslinda, L. (2014). "Hubungan Pengetahuan Mengenai Gizi, Pendapatan Keluarga dan Infestasi Soil Transmitted Helminths dengan Kurang Energi Kronik (Kek) pada Ibu Hamil di Daerah Pesisir

Sungai Siak Pekanbaru", *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau*, 1(2), pp.1-10.

Manuskrip - Ana Purnama Ningsih

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

gssrr.org

Internet Source

1%

2

journal.aisyahuniversity.ac.id

Internet Source

1%

3

repository.upnvj.ac.id

Internet Source

1%

4

journal2.stikeskendal.ac.id

Internet Source

1%

5

repo.poltekkesdepkes-sby.ac.id

Internet Source

1%

6

repository.usd.ac.id

Internet Source

1%

7

www.coursehero.com

Internet Source

1%

8

ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id

Internet Source

1%

9

repository.poltekkes-kdi.ac.id

Internet Source

1%

10	uit.e-journal.id Internet Source	1 %
11	www.researchgate.net Internet Source	1 %
12	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1 %
13	Sarni Anggoro Anggoro. "Hubungan Pola Makan (Karbohidrat dan Protein) Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil di Puskesmas Pajangan Bantul Yogyakarta", Nutriology : Jurnal Pangan,Gizi,Kesehatan, 2020 Publication	1 %
14	Abdullah Syafei, Lulu'ul Badriyah. "Literasi Gizi (Nutrition Literacy) dan Hubungannya dengan Asupan Makan dan Status Gizi Remaja", Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 2019 Publication	1 %
15	akbid-dharmahusada-kediri.e-journal.id Internet Source	1 %
16	jurnal.poltekkeskupang.ac.id Internet Source	<1 %
17	www.jurnalpoltekkesmaluku.com Internet Source	<1 %
18	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %

19	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1 %
20	id.scribd.com Internet Source	<1 %
21	journal.stikeshb.ac.id Internet Source	<1 %
22	media.neliti.com Internet Source	<1 %
23	www.kemkes.go.id Internet Source	<1 %
24	Baiq Dewi Sukma Septiani, Febrina Sulistiawati. "THE EFFECT OF LILA'S TRAINING ON SKILLS LEVEL OF CHRONIC ENERGY DEFICIENCY (CED) ON NUTRITION STUDENTS OF NAHDLATUL ULAMA NTB UNIVERSITY", Jambura Journal of Health Sciences and Research, 2022 Publication	<1 %
25	fkm.uho.ac.id Internet Source	<1 %
26	"1st Annual Conference of Midwifery", Walter de Gruyter GmbH, 2020 Publication	<1 %
27	dspace.icddrb.org Internet Source	<1 %

28	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
29	eprints.uniska-bjm.ac.id Internet Source	<1 %
30	journal.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
31	ojs.stikesindramayu.ac.id Internet Source	<1 %
32	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
33	www.scribd.com Internet Source	<1 %
34	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
35	jurnal.globalhealthsciencegroup.com Internet Source	<1 %
36	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
37	repositorii.urindo.ac.id Internet Source	<1 %
38	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On